

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁶

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus (*case study*), penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang dituju pada suatu kasus. Data tersebut dapat diperoleh dari pihak-pihak yang bersangkutan atau bisa disebut dengan studi kasus dengan cara mengumpulkan data dari sumber yang berbeda.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai peran utama sebagaimana yang dikatakan Sugiyono, bahwa peneliti berfungsi *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan.³⁷

Peneliti melakukan penelitian dilokasi penelitian yaitu untuk menemukan dan mengeksplorasikan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan cara observasi. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini sebagai

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6.

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 60.

pengamat kegiatan terkait pola asuh orang tua dalam mengembangkan moralitas remaja yang ada di dusun Bulurejo-Badas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan di dusun Bulurejo desa Badas kecamatan Badas kabupaten Kediri. Dusun Bulurejo merupakan sebuah Dusun yang terletak di Desa Badas bagian Barat sendiri dengan kode pos 64221. Dusun Bulurejo merupakan Dusun yang menjadi pembatas antara Plemahan dengan Badas. Adapun batas wilayah Dusun Bulurejo yaitu bagian sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Meduran Desa Ringinpitu Kecamatan Plemahan-Kediri, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Dusun Kalianyar Desa Ringinpitu Kecamatan Plemahan-Kediri, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan Dusun Kedungbogo Desa Kuwik Kecamatan Kunjang-Kediri.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata dan bukan angka, data dari penelitian ini yaitu semua informasi yang telah diperoleh dari informan dan dokumentasi. Data tersebut berbentuk kata-kata, tindakan, dan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di ambil langsung oleh peneliti tanpa ada perantara. Peneliti melakukan penelitian dan menemukan fenomena-fenomena yang ada di lapangan guna untuk mendapatkan suatu informasi baik melalui wawancara ataupun pengamatan secara langsung. Informasi nyata dari seseorang yang diwawancarai merupakan sumber data utama atau sumber data primer.

Peneliti mengambil beberapa orang tua yang ada di Dusun Bulurejo Badas Kediri. Dan peneliti akan membatasi dalam penelitian ini, dimana peneliti hanya fokus pada orang tua yang mempunyai anak remaja.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditentukan dengan cepat.³⁸

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang mampu memberikan penguatan serta tambahan informasi data terhadap peneliti. Dalam hal ini peneliti akan mencari sumber data sekunder dari remaja, rt/rw, dan juga modin.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian digunakan melalui beberapa cara. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono yang dikutip dari Nasution (1988), observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³⁹

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terkait fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Dengan ini menggunakan metode observasi peneliti akan mudah mengetahui pola asuh

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 297.

orang tua dalam mengasuh anaknya untuk mengembangkan moralitas anak mereka.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁰

Peneliti menggunakan metode wawancara dikarenakan untuk mengetahui secara mendalam mengenai data-data pengalaman, dan informasi serta topik-topik yang akan dibahas. Wawancara dilakukan karena untuk mengumpulkan data-data mengenai jenis-jenis pola asuh orang tua yang dilakukan untuk mengembangkan moralitas anak mereka dan juga dampak apa yang terjadi ketika orang tua mengasuh anaknya. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan pertanyaan dimana pertanyaan tersebut yang akan dijawab oleh informan. Oleh karena itu, sebelum melakukan wawancara maka peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai topik yang akan dibahas, dan kepada siapa pertanyaan tersebut diberikan. Ada dua jenis pedoman untuk wawancara yaitu terstruktur dan tidak terstruktur.

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur, dimana peneliti akan menulis pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yaitu orang tua. Selain itu peneliti juga akan bertanya kepada remaja yang bersangkutan dan juga kepada tokoh agama yang ada.

F. Tabel Data

Penelitian ini agar berjalan dan menemukan apa yang diharapkan oleh peneliti maka peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi yang akan digunakan dalam instrument penelitian :

⁴⁰Lexy J. Moleong Hal, 168.

No.	INDIKATOR
1.	Jenis pola asuh yang orang tua dalam mengembangkan moralitas remaja
2.	Dampak penerapan pola asuh orang tua dalam pengembangan moralitas remaja

Kisi-kisi dari indikator yang sudah dipaparkan diatas:

No.	FOKUS	SUB FOKUS
1.	Jenis pola asuh orang tua dalam mengembangkan moralitas remaja di dusun Bulurejo-Badas	1. Pola asuh Demokratis 2. Pola asuh Permisif
2.	Dampak dari pola asuh orang tua dalam mengembangkan moralitas remaja di dusun Bulurejo-Badas	1. Dampak Pola Asuh Demokratis 2. Dampak Pola Asuh Permisif

G. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴¹

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif guna untuk mengetahui data-data yang berasal dari lapangan. Diantara data-data tersebut adalah :

1. Pengumpulan data

Langkah awal yang dilakukan adalah pengumpulan data, merupakan proses penelitian yang dimulai dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda.

2. Reduksi data

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 224.

Reduksi data yaitu merangkum atau memilih-milih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian akan ditemukan gambaran yang jelas dan juga mencari pokok dari fokus penelitiannya.

3. Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sesuai dengan data yang sudah ditelaah. Penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat, teks yang bersifat naratif. Maka dengan hal tersebut peneliti akan mudah memahami apa yang telah terjadi dilapangan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan yaitu berupa jawaban dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan dari awal yang menjadi pokok pemikiran peneliti.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti akan menggunakan beberapa cara dalam mengecek keabsahan data diantaranya adalah :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti akan menambah waktu untuk mengamati, meneliti, dan juga untuk menguji pengamatan. Dengan demikian, sangat penting sekali arti dari perpanjangan dalam pengamatan guna untuk mengetahui situasi dan kondisi.

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti akan dengan mudah untuk mendapatkan suatu informasi dan juga tidak ada hal yang disembunyikan dan saling percaya satu sama lain.

a. Triangulasi

1. Triangulasi sumber, peneliti akan mengecek keabsahan data yang sudah diperoleh yaitu melalui orang tua, remaja yang bersangkutan,

rt/rw, dan modin. Dalam pengambilan data tidak bisa disama ratakan seperti halnya kuantitatif, tetapi harus dideskripsikan antara pandangan satu dengan pandangan lainnya baik yang sama ataupun yang berbeda dan mengetahui hasil yang spesifik dari tiga sumber. Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan.

2. Triangulasi teknik, peneliti akan melakukan pengecekan dengan menggunakan teknik yang berbeda. Yaitu yang pertama dengan observasi, maka dicek dengan wawancara ataupun dokumentasi. Apabila dengan teknik tersebut hasilnya berbeda maka penelitian selanjutnya bisa dilaksanakan.
3. Triangulasi waktu, peneliti akan melaksanakan wawancara di malam hari, karena pada waktu pagi atau sore hari narasumber sudah melaksanakan aktifitasnya sehingga sulit untuk diajak berkomunikasi.

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung yang kuat untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian, peneliti mengambil 3 tahap sebagai penelitian di antaranya adalah tahap pra-penelitian, tahap penelitian, penulisan laporan.

1. Tahap pra-penelitian

Pada tahap pra-penelitian ada beberapa yang harus dilakukan oleh peneliti.

Diantaranya adalah :

a. Merancang penelitian

Peneliti akan menyusun dengan sedetail mungkin agar hasilnya mudah dipahami oleh peneliti.

b. Memilih lokasi penelitian

Peneliti dalam memilih lokasi penelitian, perlu memepertimbangkan seperti waktu, biaya dan juga tenaga.

c. Pengajuan permohonan surat izin

Peneliti mengajukan surat permohonan izin dari kampus IAIN Kediri kepada perangkat dusun Bulurejo desa Badas.

d. Konfirmasi surat izin

Peneliti mengkonfirmasi hasil dari surat izin tersebut dengan menemui perangkat dusun Bulurejo desa Badas untuk menindak lanjuti perizinan yang sudah diberikan.

e. Menilai lokasi penelitian

Peneliti diusahakan mengenal lingkungan sosial, fisik maupun keadaan alam yang terjadi di lokasi tersebut. Hal ini bertujuan agar peneliti mempersiapkan apa yang dibutuhkan pada saat penelitian.

f. Mempersiapkan bahan penelitian

Peneliti mempersiapkan bahan penelitian yang akan digunakan ketika penelitian berlangsung.

g. Etika penelitian

Peneliti harus memiliki sikap sopan santun ketika melaksanakan penelitian baik ketika wawancara, observasi atau pengambilan gambar (dokumentasi).

2. Tahap penelitian

Ada beberapa yang harus diperhatikan dalam tahap penelitian :

- a. Memulai di tempat penelitian dan membangun hubungan sosial terhadap masyarakat
- b. Mengamati berbagai fenomena yang terjadi dilapangan khususnya orang tua
- c. Observasi langsung kepada yang bersangkutan
- d. Pengumpulan data-data di lapangan

3. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ini, peneliti menganalisis hasil yang sudah didapatkan baik dari wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Apabila hal tersebut dilaksanakan dengan sesuai prosedur, maka hasilnya akan baik dan berkualitas karena tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian.